

Tes Fungsi Ginjal pada Pasien HIV dengan Terapi Tenofovir

¹Nahlin Ivaning, ²Meita Hendrianingtyas, ²Dwi Retnoningrum, ³Setyo Gundi Pramudo,

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telepon: 02476928010

Corresponding author: Email: nahlinivn@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang limfosit sehingga menyebabkan gangguan respon imun seseorang. *Tenofovir disoproxil fumarate* (TDF) atau tenofovir adalah salah satu antiretroviral golongan *nucleoside reverse transcriptase inhibitors* (NRTI) yang efektif untuk terapi pasien HIV. Tenofovir berpengaruh pada penurunan fungsi ginjal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan tes fungsi ginjal pada lama terapi tenofovir pasien HIV.

Metode: Penelitian *cross-sectional* 44 pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data pasien dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu pasien dengan lama terapi tenofovir ≤ 6 bulan dan >6 bulan. Uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan fungsi ginjal antar kelompok.

Hasil: Sebanyak 24 pasien (54,5%) sudah menjalani terapi tenofovir selama >6 bulan, sedangkan 20 pasien (45,5%) menjalani terapi ≤ 6 bulan. Dari hasil analisis yang dilakukan, didapatkan perbedaan yang signifikan pada kadar kreatinin dan eLFG antara pasien HIV/AIDS dengan lama terapi tenofovir ≤ 6 bulan dan >6 bulan dengan nilai kemaknaan sebesar $p=0,043$ dan $p=0,018$. Sedangkan pada analisis kadar ureum tidak terdapat perbedaan pada pasien dengan nilai kemaknaan sebesar $p=0,219$.

Kesimpulan: Kadar kreatinin lebih rendah dan nilai eLFG lebih tinggi secara bermakna pada lama terapi tenofovir ≤ 6 bulan dibandingkan >6 bulan.

Kata Kunci: Tes Fungsi Ginjal, Tenofovir, *Human Immunodeficiency Virus*, Ureum, Kreatinin, eLFG.

ABSTRACT

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks lymphocytes, causing disruption to a person's immune response. Tenofovir disoproxil fumarate (TDF) or tenofovir is an antiretroviral in the nucleoside reverse transcriptase inhibitors (NRTI) class that is effective for treating HIV patients. Tenofovir has an effect on reducing kidney function.

Aim: Prove the difference in kidney function tests on the duration of tenofovir therapy in HIV patients.

Methods: Cross-sectional study of 44 HIV/AIDS patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang who met the inclusion and exclusion criteria. Patient data was grouped into 2 groups, patients with tenofovir therapy duration ≤ 6 months and > 6 months. Mann Whitney test to determine differences in kidney function between groups.

Result: 24 patients (54,5%) had been on tenofovir therapy for > 6 months, while 20 patients (45,5%) had been on therapy for ≤ 6 months. From the results of the analysis, significant differences were found in creatinine and eGFR levels between HIV/AIDS patients with tenofovir therapy duration ≤ 6 months and > 6 months with significance values of $p=0.043$ and $p=0.018$. Meanwhile, in the analysis of urea levels, there was no difference between patients with a significance value of $p=0.219$.

Conclusion: Creatinine levels were lower and eLFG values were significantly higher with duration of tenofovir therapy ≤ 6 months compared to > 6 months.

Keywords: Kidney Function Tests, Tenofovir, Human Immunodeficiency Virus, Ureum, Creatinine, eGFR.